

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, N., & Wahyuni, L. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove di Kampung Rawa Mekar Jaya. *Social Work Journal*. 10(1) : 73-82.
- Andiny, P. (2019). Peran Ekowisata Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus : Hutan Mangrove Kuala Langsa). 8(2).
- Aufa, R. N. (2019). Difusi Inovasi Kampung Pelangi di Desa Wisata Bejalen. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Arbain, M., & Chairiyah, N. (2020). Strategi Peningkatan Peran Masyarakat Dalam Melestarikan Ekowisata Mangrove Dan Bekantan Di Kelurahan Karang Rejo Tarakan Barat. 3(1), 1–13.
- Candra, N. A., & Triyono, A. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Desa Vokasi di Desa Wisata Batik Girilayu Kecamatan Matesih Karanganyar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fatimah, F. N. D. (2020). Swot Analysis Alive and Kicking: Solusi Praktis untuk Setiap Tantangan (Fira Husai). QUADRANT.
- Hanajayani, G., & Ariffuddin, S. (2018). Mengatur Desa Wisata: Peran Tokoh Masyarakat Membangun Inisiatif Kolektif Organising Rural Tourism : The Role of Local Champion to Build. *Jurnal Tata Loka*, 20(2), 195–204.
- Helmita, Yusda, D. D., & Sari, O. N. (2022). Peranan Kepala Desa dalam Pengembangan Desa Wisata kemudian berpotensi dikembangkan guna menarik pengunjung . Karakteristik desa Desa wisata Pujorahayu terletak di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran merupakan tujuan untuk berwisata alam yang san. *Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 14(1), 17–31.
- Herdiana, D. (2019). Dsa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jumpa*, 6(1), 63–86.
- Joandani, G. K., Pribadi, R., & Suryono, C. A. (2019). Kajian Potensi Pengembangan Ekowisata Sebagai Upaya Konservasi Mangrove Di Desa Pasar Banggi , Kabupaten Rembang. 8(1), 117–126.
- Pariwisata, J. I., & Sabir, M. (2020). Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Tongke-Tongke Di Kabupaten Sinjai. 3(1), 53–60.
- Parmawati, R., Hardyansah, R., Pangestuti, E., & Hakim, L. (2022). Ekowisata: Determinan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendorong Perekonomian ... - Rita Parmawati, Rizha Hardyansah, Edriana Pangestuti, Luchman Hakim - Google Buku.
- Rachmansyah, R. E., Afifuddin, & Widodo, R. P. (2020). Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Wisata Panorama Jurang Toleh (Studi Pada Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Malang). *Respon Publik*, 14(1), 90–100. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/6055>
- Rangkuti, F. (2018). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Suting, H. (2020). Kajian Pengembangan Ekowisata Mangrove Berbasis Kabupaten Luwu Utara (Study of Community-Based Mangrove Ecotourism Development in Poreang Village , Tanalili District , North Luwu Regency) Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Luwu Utara Studi. 3(2), 170–177.

- Sya, A., & Hotimah, O. (2021). *Manajemen Ekowisata - Prof. Dr. Sc. H.M Ahman Sya, Drs., M. Pd., M.Sc. , Dr. Oot Hotimah, S. Pd, M. Si - Google Buku.*
- Filbert, E. et. al (2018). *Kajian Strategi Pengembangan Usaha Pada Industry Konveksi "Scouth Shop" di Cibubur. In Seminar dan Konferensi Nasional IDEC ISSN (pp. 2579-6429). Universitas Sebelas Maret Surakarta. Retrieved From.*
- Hafsar, K., Tuwo, A., Saru, A., Ilmu Perikanan, J., Ilmu Kelautan dan Perikanan, F., Hasanuddin, U., Ilmu Kelautan, J., Korespondensi, A., & Pi Ji Perintis Kemerdekaan Km, S. (n.d.). *Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove di Sungai Carang Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau mangrove*
- Islam, M. R. (2017). *Non-governmental organizations and community development in Bangladesh. International Social Work, 60(2): 479-493.*
- Kete, S. C. R. (2016). *Pengelolaan Ekowisata Berbasis Goa: Wisata Alam Goa Pindul. Deepublish.*
- KKP), K. K. dan P. (2021). *Kondisi Mangrove di Indonesia. <https://kkp.go.id/djprl/p4k/page/4284-kondisi-mangrove-di-indonesia>. (n.d.).*
- Kusbandono, D. (2019). *Analisis Swot Sebagai Upaya Pengembangan Dan Penguatan Strategi Bisnis (Study Kasus Pada Ud. Gudang Budi, Kec. Lamongan). Jurnal Manajemen. 4(2) : 921.*
- Kusumawati, N. R. (2017). *Peras Asosiasi Peternak Sapi Indonesia (ASPIN) Boyolali Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, Volume 2 (1).*
- Liya Basari, K. A. R. I. M. A. (2015). *Proses Pemberdayaan Melalui Paguyuban Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Kelurahan Tlogoanyar Kabupaten Lamongan. Publika, Volume 3(7).*
- M. H. Mubarak, (2009). *Strategi korporat dan persaingan bisnis, Yogyakarta: Idea Press.*
- Mardikanto dan Soebianto, (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.*
- P., Harahab, N., & Primyastanto, M. (2021). *Kajian, J., dan Pengembangan Pendidikan, Geograpy Dampak Pengembangan Ekowisata Mangrove Terhadap Kondisi Konomi Masyarakat Pesisir Desa Lembar Lombok Barat. 9(2) : 126–136.*
- Parmawati, R., Hardyansah, R., Pangestuti, E., & Hakim, L. (2022). *Ekowisata: Determinan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendorong Perekonomian.*
- Prayudi, M. A., Sari Dewi, G. A. K. R., Vijaya, D. P., & Ekawati, L. P. (2019). *Teori Peran dan Konsep EXPECTATION-GAP Fungsi Pengawasan dalam Pengelolaan Keuangan Desa. EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan). 2(4): 449–467.*
- Prof. Dr. Amran Saru, ST., M. S. (2019). *Potensi Ekologis dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Wilayah Pesisir.*
- Rajab, M. A., & Nurdin. (2021). *Ekowisata Mangrove Solusi Alternatif Wisata pada Masa Pandemi Covid 19: Desa*
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33–54.*
- Rosmaladewi, O. (2018). *Manajemen Kemitraan Multistakeholder Dalam Pemberdayaan Masyarakat.*
- Setyowati, E., Susilowati, I., Sugianto, D. N., & Putri, A. R. (2022). *Model Kuliner Wisata Bahari untuk Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Desa Tambak Bulusan Kabupaten Demak. In Jurnal Arsitektur ARCADE (Vol. 146, Issue 2).*

- Stie, H., & Mamuju, M. (2019). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Vol. 1, Issue 1.
- Syamsuri, A. R., & Permadi, N. (2022). Penyuluhan Peranan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup di Puraka I Kecamatan Sei Lengan Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Jurnal PKM Hablum Minannas*. 1(1) : 9-18.
- Taufik, E. N., & Eprilianto, D. F. (2022). Partisipasi Masyarakat Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Mangrove Karang Kiring Desa Karang Kiring, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. *Publika*, 1569-1580.
- Wicaksono, K. A., & Triyono, A. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata (Dewi) Menari Dusun Tanon Desa Ngrawan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)alfira rizki. (2014). Identifikasi Potensi Dan Strategi Pengembangan.
- Fatimah, F. N. D. (2020). SWOT ANALYSIS Alive and Kicking: Solusi Praktis untuk Setiap Tantangan (Fira Husai). *QUADRANT*.
- Pariwisata, J. I., & Sabir, M. (2020). Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Tongke-Tongke di Kabupaten Sinjail. 3(1), 53–60.
- Parmawati, R., Hardyansah, R., Pangestuti, E., & Hakim, L. (2022). Ekowisata: Determinan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendorong Perekonomian ... - Rita Parmawati, Rizha Hardyansah, Edriana Pangestuti, Luchman Hakim - Google Buku.
- Riau, U., Bina, K., Km, W., Panam, S., Mulyadi, A., & Marbun, B. (2021). Strategi pengembangan ekowisata mangrove Bandar Bakau Dumai , Riau. 8(2), 111–115. <https://doi.org/10.31258/dli.8.1.p.48-56>
- Rochim, A. (2018). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul (Studi pada Desa Wisata Pujon Kidul Kabupaten Malang). Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya. <http://repository.ub.ac.id/165502/%0Ahttps://lens.org/149-880-136-837-494>
- Suting, H. (2020). Kajian Pengembangan Ekowisata Mangrove Berbasis Kabupaten Luwu Utara (Study of Community-Based Mangrove Ecotourism Development in Poreang Village , Tanalili District , North Luwu Regency) Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Luwu Utara Studi. 3(2), 170–177.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Kuesioner

a. Hasil Wawancara Bapak Usman (Kepala Desa)

Nama : Usman
Alamat : Dsn. Tirowali (Desa Towondu)
Umur : 46 Thn
Jenis Kelamin : Lak - laki
Daerah Asal : Luwu (Desa Towondu)
Tingkat Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Kepala Desa

1. Bagaimana kondisi/keadaan masyarakat dalam segi ekonomi di Desa Towondu Polongasa?
Kondisi/keadaan masyarakat Desa Towondu rata – rata menengah ke bawah dengan rata – rata bermata pencaharian dari sector pertanian dan perikanan.
2. Apa saja potensi yang dimiliki di Desa Towondu Polongasa?
Potensi yang dimiliki Desa Towondu di sector pariwisata antara lain sumber daya alam yang melimpah, contohnya hamparan sawah, kebun jagung dan hutan mangrove
3. Apa visi misi terbentuknya Ekowisata Mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan karang taruna, dan sumberdaya alam dan sumber daya manusia
4. Apa yang menjadi daya tarik dari Ekowisata Mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Daya Tarik dari ekowisata mangrove polongasa yaitu letaknya yang berada di Pelabuhan yang menyajikan pemandangan hutan mangrove yang masih sangat alami serta udara yang sejuk.
5. Apa langkah-langkah yang sudah dilakukan desa untuk pembentukan dan pengembangan Ekowisata mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Pembentukan karang taruna dan pembentukan panitia pengelola ekowisata

6. Apakah dalam pengembangan Ekowisata Mangrove melibatkan pihak - pihak lain? swasta atau partisipasi warga/lembaga setempat?
Iya, melibatkan partisipasi warga
7. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan Ekowisata Mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Karang taruna, tokoh masyarakat, masyarakat desa towondu, pengelola ekowisata
8. Apa bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Berperan penting dalam dalam pembentukan Ekowisata mangrove polongasa meliputi, menjaga konservasi alam, ikut serta membantu membenahi fasilitas yang sudah rusak contohnya membuat mengganti kayu jembatan, membuat gazebo, menambah spot – spot foto yang masih kurang dan jika musim hujan akses jalan ke ekowisata becek, masyarakat yang turun menimbun jalan tersebut untuk mengurangi kebecakan.
9. Manfaat apa yang diterima masyarakat Desa Towondu Polongasa dengan adanya pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Alhamdulillah dengan adanya ekowisata mangrove polongasa banyak sekali manfaat yang diterima oleh masyarakat desa towondu, contohnya dapat membantu perekonomian masyarakat dengan menjual berbagai makanan di tempat ekowisata, dan banyak orang yang tahu dari berbagai daerah kalau di kabupaten luwu tepatnya di kecamatan suli di Desa Towondu ada ekowisata mangrove yang terbilang masih alami yang bagus untuk dikunjungi jika ingin rekreasi Bersama keluarga, teman.
10. Menurut bapak apa saja yang menjadi kekuatan dari Kawasan Ekowisata Mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Jadi yang menjadi kekuatan dari Kawasan ekowisata mangrove Desa Towondu Polongasa yaitu memiliki tanah yang luas untuk dijadikan indikator pengembangan ekowisata, ada spot foto, ada rumah karang yang bisa di tempati memancing, terdapat tempat permainan anak, adanya gazebo yang bisa di tempati untuk bersantai, tempat untuk daiving, dan suburnya mangrove dan tempatnya masih alami sekali.

11. Menurut bapak apa saja yang menjadi kelemahan dari Kawasan Ekowisata Mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Bahwasanya kekurangan ekowisata ini banyaknya sampah, dan belum ada mushollah, home stay, dan pasok air bersih masih kurang dan wahana juga masih kurang
12. Menurut bapak apa saja yang menjadi peluang dari Kawasan Ekowisata Mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Meningkatnya ekonomi masyarakat, dan berkurangnya pengangguran
13. Menurut bapak apa saja yang menjadi ancaman dari Kawasan Ekowisata Mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Ancamannya yah sudah banyak tempat ekowisata yang di buat di kabupatenluwu, jadi sebagai kepala desan dan sekaligus pengelola kita harus kreatif agar tidak ketinggalan dengan ekowisata

b. Hasil Wawancara Masyarakat Sekitar Ekowisata Mangrove Polongasa

Nama : Ersi
 Alamat : Towondu
 Umur : 33 Thn
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Daerah Asal : Luwu (Towondu)
 Tingkat Pendidikan : DII. Kebidanan
 Pekerjaan : Bidan Desa

1. Apa partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Polongasa?
Turut ikut membantu dalam pengembangan mangrove Turut ikut membantu dalam pengembangan mangrove, misalnya ada ikut gotong royong untuk bersihkan sekitar tempat ekowisata.
2. Apakah ada pertemuan rutin untuk membahas Ekowisata Mangrove Polongasa?
Iya ada, untuk membahas perkembangan dan perbaikan mangrove polongasa
3. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Polongasa?
Iya, tempat untuk dijadikan tempat usaha dan wisata

4. Apakah anda memanfaatkan sekitar objek wisata untuk dijadikan tempat usaha?
Tidak, kebetulan ada tante saya yang menjual di tempat ekowisata tersebut
5. Apakah ada masalah-masalah dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Polongasa? Dan jika ada masalah – masalah dalam pengembangan Ekowisata Mangrove Polongasa, Bagaimana cara mengatasinya?
Yang pastinya jika ada masalah yang terjadi dalam proses pengembangan ekowisata mangrove ini yah akan dibicarakan secara baik dan akan diadakannya rapat untuk membicarakan masalah yang terjadi, nah maka dari itu perlu sekali diadakannya pertemuan rutin setiap sebulan sekali untuk membahas masalah pengembangan yang terjadi
6. Bagaimana dampak terhadap kehidupan masyarakat dengan adanya Ekowisata Mangrove Polongasa?
Dampaknya sangat membantu masyarakat towondu dalam menambah pemasukan
7. Apakah masyarakat menerima manfaat dari pengembangan Ekowisata Mangrove Polongasa?
Iya, sangat bermanfaat bagi masyarakat karena bisa dijadikan tempat mandi untuk pasien mengalami stroke
8. Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi kekuatan dari Kawasan Ekowisata Mangrove di Desa Towondu Polongasa?
letak ekowisatanya juga tidak terlalu jauh dari pemukiman, dan penataan ruangnya juga sudah cukup baik.
9. Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi kelemahan dari Kawasan Ekowisata Mangrove di Desa Towondu Polongasa?
masih ada sampah yang berserakan, adanya jembatan yang rusak
10. Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi peluang dari Kawasan Ekowisata Mangrove di Desa Towondu Polongasa?
mengangkat ekonomi masyarakat desa towondu polongasa.
11. Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi ancaman dari Kawasan Ekowisata Mangrove di Desa Towondu Polongasa?

kalau menurut saya si lebih ke lingkungan saja ya kak, seperti pembuangan sampah sembarangan akan mengakibatkan merusaknya ekosistem tumbuhan mangrove tersebut.

c. Hasil Wawancara Pengunjung

Nama : Muhammad Fahmi
Alamat : Senga, Belopa
Umur : 21 Thn
Jenis Kelamin : Laki – laki
Daerah Asal : Senga, Belopa
Tingkat Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Mahasiswa

1. Apa tujuan Bapak/ Ibu berkunjung ke ekowisata mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Ingin menghilangkan Stres
2. Menurut Bapak/Ibu potensi- potensi apa saja yang dimiliki ekowisata mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Pertama ada ekosistem bakau yang sangat bagus, ada tempat daiving
3. Potensi-potensi apa saja yang perlu dikembangkan sebagai daya tarik dari ekowisata mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Diperlukan penambahan warung makan, serta pengecatan ulang seperti jembatan dan beberapa gazebo.
4. Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kekuatan dari kawasan ekowisata mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Hutan bakau, rumah karang dan diving
5. Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kelemahan dari kawasan ekowisatamangrove di Desa Towondu Polongasa?
Terdapat jalan setapak yang masih rusak atau jembatan
6. Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi peluang dari kawasan ekowisata mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Pemandangan laut yang indah serta hutan bakau yang indah

7. Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi ancaman dari kawasan ekowisata mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Jalanan setapak atau jembatan disini belum di pasangkan pagar ditakutkan pengunjung dapat terjatuh
8. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/Sdri bagaimana kondisi jalan untuk mencapai ekowisata mangrove di Desa Towondu Polongasa? Jalan untuk ke tempat ekowisata masih kurang bagus
9. Bagaimana menurut anda kemudahan dalam menjangkau (aksesibilitas) ke lokasi wisata ekowisata mangrove yang ada di Desa Towondu Polongasa?
Masih kurang terdapat jalan uamh rusak
10. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/Sdri apa saja sarana dan prasarana yang sudah layak diekowisata mangrove yang ada di Desa Towondu Polongasa?
Warung makan serta mushollah
11. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/Sdri sarana dan prasarana apa saja yang masih kurang dan perlu diperbaiki di ekowisata mangrove di Desa Towondu Polongasa?
Penerangan masih kurang serta spot foto perlu ditambah
12. Menurut Bapak/Ibu fasilitas pendukung apa saja yang perlu ditambah di ekowisata mangrove yang ada di Desa Towondu Polongasa?
Saya rasa akan menarik jika ditambahkan tempat memancing ikan

Lampiran 2. Data Informan

No	Nama	Alamat	Umur	Jenis Kelamin	Daerah Asal	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan	Penghasilan	Jabatan/Peran
1	Suparman	Towondu	52	Laki-Laki	Luwu (Towondu)	SMA	Petani	Rp.2.000.000,00	Pengurus Ekowisata
2	Hendratmo	Towondu	30	Laki-Laki	Luwu (Towondu)	SMA	Wiraswasta	Rp.1.500.000,00	Pengurus Ekowisata
3	Risaldi	Towondu	25	Laki-Laki	Luwu (Towondu)	SMA	Wiraswasta	Rp.1.500.000,00	Pengurus Ekowisata
4	Riskal	Towondu	23	Laki-Laki	Luwu (Towondu)	SMA	Wiraswasta	Rp.1.500.000,00	Pengurus Ekowisata
5	Aldi	Towondu	22	Laki-Laki	Luwu (Towondu)	SMA	Wiraswasta	Rp.1.500.000,00	Pengurus Ekowisata
6	Usman	Towondu	46	Laki-Laki	Luwu (Towondu)	SMA	Kepala Desa	Rp.3.000.000,00	Pengelola Ekowisata
7	Ery. B	Towondu	31	Laki-Laki	Luwu (Towondu)	S1	Wiraswasta	Rp.1.500.000,00	Masyarakat Desa
8	Maskur. B	Towondu	50	Laki-Laki	Luwu (Towondu)	SLTA	Petani	Rp.2.000.000,00	Masyarakat Desa
9	Uni	Towondu	26	Perempuan	Luwu (Towondu)	S1	Wiraswasta	Rp.1.500.000,00	Masyarakat Desa
10	Ersi	Towondu	33	Perempuan	Luwu (Towondu)	D.III Kebidanan	Bidan Desa	Rp.1.500.000,00	Masyarakat Desa
11	Ade Qomariah	Towondu	54	Perempuan	Luwu (Towondu)	MAN	IRT	Rp.1.000.000,00	Masyarakat Desa
12	Sumarni	Cimpu	22	Perempuan	Luwu (Cimpu)	SMA	Mahasiswa	Rp.1.000.000,00	Pengunjung
13	M. Fahmi	Senga' Belopa	21	Laki-Laki	Luwu (Cimpu)	SMA	Mahasiswa	Rp.1.000.000,00	Pengunjung
14	M. Iksan	Buntu Barana	21	Laki-Laki	Luwu (Cimpu)	SMA	Mahasiswa	Rp.1.000.000,00	Pengunjung
15	Uswatun.H	Towondu	33	Perempuan	Luwu (Towondu)	SMA	Wiraswasta	Rp.1.500.000,00	Pengunjung
16	Nirwana	Buntu Kunyi	22	Perempuan	Luwu (Buntu Kunyi)	SMA	Mahasiswa	Rp.1.000.000,00	Pengunjung

17	M. Adit Nur	Buntu Kunyi	17	Laki-Laki	Luwu (Buntu Kunyi)	SMA	Mahasiswa	Rp.1.000.000,00	Pengunjung
18	Nirmala Sari	Buntu Kunyi	17	Perempuan	Luwu (Buntu Kunyi)	SMA	Mahasiswa	Rp.1.000.000,00	Pengunjung
19	Sitti Aisyah	Buntu Kunyi	19	Perempuan	Luwu (Buntu Kunyi)	SMA	Mahasiswa	Rp.1.000.000,00	Pengunjung
20	Devi Shinta	Suli	23	Perempuan	Luwu (Suli)	S1	Wiraswasta	Rp.1.500.000,00	Pengunjung
21	Nuraini	Suli	23	Perempuan	Luwu (Suli)	S2	Wiraswasta	Rp.1.500.000,00	Pengunjung
22	Putri Utami	Cimpu	21	Perempuan	Luwu (Cimpu)	D.III	Wiraswasta	Rp.1.500.000,00	Pengunjung
23	Alwaqiah	Towondu	21	Perempuan	Luwu (Towondu)	SMA	Mahasiswa	Rp.1.000.000,00	Pengunjung
24	Widya	Suli	22	Perempuan	Luwu (Suli)	SMA	Mahasiswa	Rp.1.000.000,00	Pengunjung
25	Fajriati	Murante	22	Perempuan	Luwu (Murante)	SMA	Mahasiswa	Rp.1.000.000,00	Pengunjung
26	Miftahuljannah	Senga' Belopa	21	Perempuan	Luwu (Senga')	SMA	Mahasiswa	Rp.1.000.000,00	Pengunjung
27	Nur Alfia	Suli	21	Perempuan	Luwu (Suli)	SMA	Mahasiswa	Rp.1.000.000,00	Pengunjung

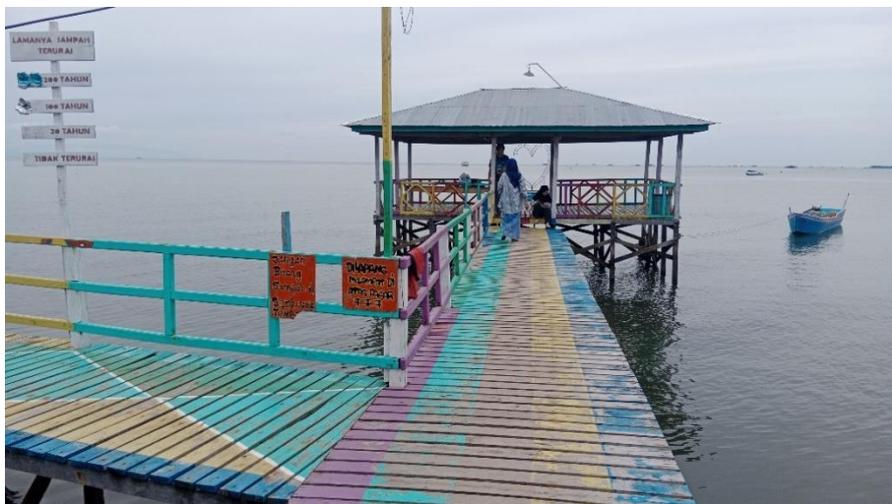
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Gambar 3. Wawancara Narasumber





Gambar 4. Ekowisata Mangrove











Lampiran 4. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10 Makassar 90245

Telp./Fax.: +62 411-586025, email: fikp@unhas.ac.id, website: <http://fikp.unhas.ac.id>

Nomor : 18306/UN4.15.1/PT.01.04 /2022
Lamp. : -
Perihal : Izin Melakukan Penelitian dan Pengambilan Data

Makassar, 19 Desember 2022

Kepada Yth,

- Kepala Desa Towondu Polongasa, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan
- Dinas Perikanan Kabupaten Luwu
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu

di
Luwu

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin di bawah ini :

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK	JUDUL PENELITIAN
1.	ERIKA	L041 19 1017	Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Mangrove Desa Towondu Polongasa, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu.

Bermaksud Melakukan Penelitian Dan Pengambilan Data di Desa Towondu Polongasa, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, Selama 1 (satu) Bulan Mulai 25 Desember 2022 s/d 24 Januari 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian dan pengambilan data yang dibutuhkan, selama tidak mengganggu aktivitas yang ada.

Demikian permohonan kami atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth. :

1. Dekan FIKP Unhas (Sebagai Laporan)
2. Ketua Departemen Perikanan FIKP Unhas
3. Ketua Program Studi ABP FIKP Unhas
4. KTU FIKP Unhas
5. Kasubag Pendidikan FIKP Unhas

